

**TANGGAP KARAKTER FISIOLOGI DAN HASIL TANAMAN  
KARET KLON GT 1 TERHADAP INTERVAL PENYADAPAN  
DAN STIMULAN CAIR**

---

**SKRIPSI**

---

**MUHAMMAD ARIS NASUTION  
71170713015**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**TANGGAP KARAKTER FISIOLOGI DAN HASIL TANAMAN  
KARET KLON GT 1 TERHADAP INTERVAL PENYADAPAN  
DAN STIMULAN CAIR**

**Muhammad Aris Nasution  
71170713015**

Skripsi Ini merupakan Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan S1  
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian  
Universitas Islam Sumatera Utara  
Medan

**Menyetujui  
Komisi Pembimbing**

**Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P.**  
Ketua

**Dr. Yenni Asbur, S.P., M.P.**  
Anggota

**Mengesahkan**

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P.**  
Dekan Fakultas Pertanian

**Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P.**  
Ketua Program Studi Agroteknologi

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam disampaikan atas Nabi Besar Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di Yaumul Akhir nanti “Amin Yarabbal’alamin.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan, bimbingan, semangat, dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, SP, MP. Ketua Komisi Pembimbing sekaligus selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara yang telah membimbing dengan kesabaran serta memberikan masukan kritikan dan saran yang membuat usulan penelitian ini menjadi lebih baik.
2. Ibu Dr. Yenni Asbur, SP, MP. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan masukan, kritikan, dan saran yang membuat usulan penelitian ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, S.P., M.P. yang telah melibatkan saya dalam penelitian payung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillahil’alamin, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya penulis.

Medan, September 2021

Muhammad Aris Nasution

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Kota Medan pada tanggal 05 Februari 1998, dari ayah dan Ibu yang bernama Bapak Basrin Nasution dan Ibu Nursam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 101960 Galang pada tahun 2010, dan langsung melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Jaharun dan lulus pada tahun 2013, dan langsung melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan di SMK N 1 Galang dengan mengambil program jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan, dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis berdomisili di Jalan Perintis Kemerdekaan Galang Kota, Lingkungan II, No 24.

Penulis kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Islam Sumatera Utara, mengambil Fakultas Pertanian, Program Studi Agroteknologi. Penulis kemudian berkesempatan menjadi Asisten Lapangan di Praktikum Dasar – Dasar Agronomi pada tahun 2018-2019, Selanjutnya melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV Unit Kebun Laras yang terletak di dua kecamatan, yaitu Kecamatan Gunung Maligas, dan Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

Penulis melaksanakan penelitian ini di Desa Naga Rejo, berada di Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian tempat 25 mdpl serta topografi datar dengan jenis tanah Ultisol. Penelitian ini berlangsung selama 7 bulan, dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2021.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>RINGKASAN</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Hipotesa Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>6</b>
2.1 Tanaman Karet	6
2.2 Klon Karet Berdasarkan Metabolisme Lateks	6
2.3 Klon GT 1	7
2.4 Penyadapan	7
2.5 Interval Penyadapan	9
2.6 Stimulan	10
2.6.1 Stimulan Cair	11
2.6.2 Mekanisme Stimulan Cair	13
2.7 Fisiologi dan Hasil Lateks	13
2.7.1 Fisiologi Lateks	13
2.7.2 Hasil Lateks	20
<b>3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	<b>22</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	22
3.2 Bahan dan Alat	22
3.3 Metode Penelitian	23
3.4 Rancangan Penelitian	24
3.5 Pelaksanaan Penelitian	25
3.5.1 Persiapan Bahan Tanaman	25
3.5.2 Mengecat Tanaman	25
3.5.3 Pembuatan Konsentrasi Stimulan	25
3.5.4 Penyadapan	26
3.6 Variabel yang Diamati	27
3.6.1 Pengamatan Fisiologi Lateks	27
3.6.2 pH Lateks	30
3.6.3 Hasil Lateks (g/p/s)	30
3.6.4 Indeks Penyumbatan	30

<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
4.1 Pengaruh Perlakuan Interval Penjadapan Sebelum dan Sesudah Diberikan Stimulan Terhadap Karakter Fisiologi Lateks Klon GT 1 Pada Umur 22 Tahun Diperkebunan Rakyat	32
4.2 Pengaruh Pemberian Konsentrasi Stimulan Terhadap Karakter Fisiologi Lateks Klon GT 1 Pada Umur 22 Tahun Diperkebunan Rakyat	36
4.3 Pengaruh Perlakuan Interval Penjadapan dan Pemberian Konsentrasi Stimulan Terhadap Karakter Fisiologi Lateks Klon GT 1 Pada Umur 22 Tahun Diperkebunan Rakyat	39
4.4 Pengaruh Perlakuan Interval Penjadapan dan Pemberian Konsentrasi Stimulan Terhadap Hasil Klon GT 1 Bulan Januari - Juli 2021, Pada Umur 22 Tahun Diperkebunan Rakyat	42
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>45</b>
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
3.1	Bahan dan Alat yang dipakai di Lapangan dan Laboratorium	22
4.1	Karakter fisiologi lateks klon GT 1 dengan perlakuan interval penyadapan sebelum dilakukan perlakuan stimulan, waktu sadap siang hari (pukul 14.00 – 16.00 wib)	32
4.2	Karakter fisiologi lateks klon GT 1 dengan perlakuan interval penyadapan setelah dilakukan perlakuan stimulan, waktu sadap siang hari (pukul 14.00 – 16.00 wib)	33
4.3	Karakter fisiologi lateks klon GT 1 dengan perlakuan konsentrasi Stimulan, waktu sadap siang hari (pukul 14.00 – 16.00 wib)	36
4.4	Karakter fisiologi lateks klon GT1 dengan perlakuan interval penyadapan dan konsentrsi stimulan, waktu sadap siang hari (pukul 14.00 – 16.00 wib)	39
4.5	Hasil lateks klon GT 1 (bulan Januari – Juli 2021) dengan perlakuan interval penyadapan dan konsentrasi stimulan, waktu sadap siang hari (pukul 14.00 – 16.00 wib)	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kerangka Konseptual Penelitian	4



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Deskripsi Tanaman Klon <i>Slow Stater</i>	56
2. Dokumentasi keadaan tanaman	57
3. Rataan data curah hujan (ml)	58
4. Data Pengamatan Sukrosa Lateks (Mm)	59
5. Hasil Analisa Sidik Ragam Sukrosa Lateks	59
6. Data Pengamatan Phosfat Anorganik (Mm)	60
7. Hasil Analisa Sidik Ragam Phosfat Anorganik	60
8. Data Pengamatan Thiol (Mm)	61
9. Hasil Analisa Sidik Ragam Thiol	61
10. Data Pengamatan DRC	62
11. Hasil Analisa Sidik Ragam DRC	62
12. Data Pengamatan pH Lateks	63
13. Hasil Analisa Sidik Ragam pH Lateks	63
14. Data Pengamatan Indeks Penyumbatan	64
15. Hasil Analisa Sidik Ragam Indeks Penyumbatan	64
16. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Januari	65
17. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Januari	65
18. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Pebruari	66
19. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Pebruari	66
20. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Maret	67
21. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Maret	67
22. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan April	68

23.	Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan April	68
24.	Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Mei	69
25.	Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Mei	69
26.	Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Juni	70
27.	Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Juni	70
28.	Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Juli	71
29.	Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Juli	71
30.	Kondisi daun tanaman karet yang terserang penyakit <i>Colletotrichum gloeosporioides</i>	72

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus , 2011. Jenis jenis karet berdasarkan metabolisme lateks. <http://info-perkebunan.blogspot.com/2011/02/jenis-jenis-klon-karet-berdasarkan.html> (diakses 22 November 2020).
- Anonimus 2013. Tanaman Karet, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan.
- Arief Rachmawan Dan Andi Wijaya. 2018. Pengaruh Kadar Karet Kering Lateks Pada Susut Bobot Slab Dan Lump. *Warta Perkaretan* 2018, 37 (1), 51-6.
- Andriyanto, M., Junaidi Dan Atminingsih. (2016). Perubahan Interval Sadap Terhadap Peningkatan Produksi Karet Klon Pb 260 (*Hevea Brasiliensis*). *Jurnal Agro Estate* Vii(2):74-84.
- Agustina D.S. Herlinawati E., 2017. Komparasi Kelayakan Investasi klon GT 1 dan PB 260 pada berbagai tingkat harga dan unsur ekonomis. *Jurnal Penelitian Karet*, 2017, 35 (1) : 83 – 92 *Indonesia J. Nat. Rubb. Res.* 2017, 35 (1) : 83 – 92 DOI : <http://dx.doi.org/10.22302/ppk.jpk.vlil.362>. Diterima : 12 juni 2017 / Disetujui : 19 Juni 2017.
- Aidi-Daslin, S. Woelan, M. Lasminingsih, dan H. Hadi. 2010. Kemajuan pemuliaan dan seleksi tanaman karet di Indonesia. *Pros. Lok. Nas. Pemuliaan Tanaman Karet 2009*, 50-59.
- Ardika dkk, 2011. Dinamika Gugur Daun dan Produksi Berbagai Klon Karet Kaaitannya Dengan Kandungan Air Tanah. Hal 105.
- Apriari, 2015. Klasifikasi dan Ciri-Ciri Morfologi Pada Tanaman Karet. : <http://www.materipertanian.com/Klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-karet>. Diakses Pada Tanggal 22 November 2020. Medan.
- Aidi-Daslin, S. Woelan, M. Lasminingsih, H. Hadi, S. Indraty, and I. Suhendry. 2004. New timber-latex clones for rubber planting recommendation. *Proc. Int. Rubb. Conf. And Product Exhibition, 2004*, 150-158.
- Azwar, R dan I. Suhendry. 1998. Kemajuan pemuliaan karet dan dampaknya terhadap peningkatan produktivitas. *Pros. Lok. Nas. Pemuliaan 1998 & Diskusi Nas. Prospek Karet Alam Abad 21*, 51-64.
- Atminingsih, Napitupulu JA, Tumpal HS. 2016. Pengaruh Konsentrasi Stimulan Terhadap Fisiologi Lateks Beberapa Klon Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg). 34 (1) : 13-24.

- Atminingsih, Napitupulu JA, Tumpal HS. 2016. Pengaruh Konsentrasi Stimulan Terhadap Fisiologi Lateks Beberapa Klon Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg). 34 (1) : 55-64.
- Atminingsih, Napitupulu, Justin A, Tumpal HS, Siregar, 2016. Pengaruh konsentrasi stimulan terhadap fisiologi lateks beberapa klon tanaman karet (*Hevea Brasiliensis Muel Arg*). Jurnal penelitian karet : 34 (1) 13-24 Indonesian , J.Nat. Rubb, Res.
- Budiman H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Yogyakarta (ID) : Pustaka Baru Press. Laporan Penelitian Tugas Akhir. 1-45.
- Boerhandhy I, Amypalupy K. 2011. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Perlakuan, dan Peremajaan Tanaman. 30 (1) : 23-30.
- Boerhandhy I, 2013. Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Perlakuan, dan Peremajaan Tanaman.13 (1) : 23-36.
- Burniwa, 2016. Tentang Tanaman Karet. : <http://www.materipertanian.com/Klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-karet>. Diakses Pada Tanggal 22 November 2020. Medan.
- [BPSP] Balai Penelitian Sungei Putih. 2017. Laporan Lateks Diagnosis (LD) Kebun-Kebun PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). Pusat Penelitian Karet Balai Penelitian Sungei Putih. Jurnal Penelitian Karet 37 (1) 54 hal.
- Buttery, B. R., & Boatman, S. G. (1967). Effects Of Tapping, Wounding, And Growth Regulators On Turgor Pressure In *Hevea Brasiliensis* Muell. Arg. Journal Of Experimental Botany. <https://doi.org/10.1093/jxb/18.4.644>.
- Balai Penelitian Perkebunan Sembawa. 1992. Teknik Penyesuaian Pada Tanaman Karet. Departemen Pertanian. Tirta Yasa. Palembang.
- Cahyono K. 2010. Klasifikasi Tanaman Karet. [www.Tanamankaret.com](http://www.Tanamankaret.com). Diakses pada Tanggal 22 November 2020. Medan.
- Damanik K 2010 2015. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor. [Puslitbangbun] Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 7 (4) 52-55.
- Damanik S, Syakir M, Tasma M, Siswanto, 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bogor (ID) : Eska Media.Bul. Agrohorti 5 (2) : 274-282.
- Damanik S, Syakir M, Made Tasma, Siswanto. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Karet. Pusat penelitian dan pengembangan perkebunan, Bogor.

- Darmina, 2012. Changes in the chemical compositions and electrophoretic profile of latex and bark proteins related to tapping panel dryness incidence in *Hevea brasiliensis*. 63 (2) : 52-59.
- Darusamin, A., Siswanto, Suharyanto and T. Chaidarnsari. 2011 .Changes in the chemical compositions and electrophoretic profile of latex and bark proteins related to tapping panel dryness incidence in *Hevea brasiliensis*. 63 (2): 52-59.
- [Dirjenbun] Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Karet Indonesia. Jakarta ISSN No : 1 (3) 62-69.
- Dische ZM, 2011. Carbohydrate Chem. Acad. Press. 1 : 488. No 1 (3) 62-69.
- Elly, N. 2006. Pengaruh Pengembangan Partikel Karet Terhadap Depolimerasi Lateks Dengan Reaksi Reduksi Oksidasi. Skripsi. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Evrizal, R. 2015. Karet Manajemen Dan Pengelolaan Kebun Yokya Karta, Plantasia.
- Gomez JB. 1996. Physiology Of Latex (rubber) production. Malaysia Rubeer Reasearch And Development Board. 2 (1) : 1-44.
- Gohet, E., Lacote, R., Rivano, F., Chapuset, T., dan Leconte, A. 2012. Influence Of Ethepon Stimulation on Latex Physiological Parameters and Consequences in Rubber Agro-Industry. Colombia 66-76.
- Heru D.S. dan Andoko, 2011, Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta. ISBN. 979-3702-57-5.
- Hadi, 2015. Stimulan cair. [Internet]. [diunduh 2021 Januari 06]. Tersedia Pada : <http://ejournal.puslitkaret.co.id/index.php/wartaperkaretan/article/view/>
- Herlinawati, E Dan Kuswanhadi. 2013. Aktivitas Metabolisme Beberapa Klon Karet Pada Berbagai Frkuensi Sadap Dan Stimulasi. Jurnal Penelitian Karet, 33 (2) : 110- 116. Indonesia, J. Nat Rabb.
- Herlinawati E, Kuswanhadi, 2012. Pegaaruh Penggunaan Stimulan Cair Terhadap Produksi dan Karakter Fisiologi Klon BPM 24. 31 (2) : 110-116.
- Hutapea S, T Siregar H S, Astuti R. 2011. Iklim dan Perkebunan Karet: Suatu Tinjauan dalam Kaitannya pada Budidaya Tumpang Sari. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area (UMA), Medan.
- Haryo. 2015. Komunikasi Pribadi Pt. Pp Bajabang Indonesia.

- Involvement of ethylene in the latex metabolisme and tapping panel dryeness of *Hevea brasiliensis*. 16 (8) 1785-17908.
- Jayanti, J., P.E. Sukaranarayanan, 2015. Measurement Of Dry Rubber Content in Latex Using Microwave Technique, Measurement Science Review. Prisma Fisika 2 (1) : 11-14.
- Jacob JL, Prevot JC, Lacote R Gohet E, Clement A, Gallois R, Joet T, Pujaderenaud V, d'Auzac J. 2011. The Biological mechanism controlling *Hevea brasiliensis* rubber yield. Plantation, recherche, developpment. 20 (4) 28-40.
- Junaidi, U, dan Kuswanhadi, 2013. Optimalisasi Produktivitas Klon melalui perlakuan. Prosiding Lokal karya Nasional Pemuliaan Karet dan Diskusi Nasional Prospek Karet Alam Abad XXI. [APPI] Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia. 13 (1), 1-10.
- Junaidi, Sembiring, Y. R., Dan Siregar, T.H.S. (2015). Pengaruh Letak Geografi Terhadap Pola Produksi Tahunan Tanaman Karet : Faktor Penyebab Perbedaan Pola Produksi Tahunan Tanaman Karet. Warta Perkaretan. <https://doi.org/10.22302/ppk.wp.v34i2.255>
- Junaidi 2020. Peningkatan Produktivitas Karet Nasional Melalui Percepatan Adopsi Inovasi Di Tingkat Petani. Perspektif Vol. 19 No. 1 /Juni 2020. Hlm 17- 28 Doi: <http://dx.doi.org/10.21082/psp.v19n1.2020>, 17 -28  
Issn: 1412-8004 E-Issn: 2540-8240.
- Khrisnakumar, R., Helen, R.L., Ambily, P.K.dan Jacob, J. 2011. A Modified Stimulation Method in *Hevea brasiliensis* for reducing oxidative stress. Bangkok, Thailan. 35 (2) 149-158.
- Lacote R, Gabla O, Obouayeba S, Eschbach JM, Rivano F, Dian K, Gohet E.2010. Long tern Effect Of Ethylene Stimulation on the yield of rubber trees is linked to latex cell biochemistry. Field Crops Research. 115 : 94-98.
- Lyenen. S 2011. Evaluasi Keragaan klon karet Prosiding Lokakarya Nasional. Batam. [Puslit Karet], Pusat Penelitian Karet Lyenen. seri 100. Hlm. 60-83.
- Maspanger, 2015. Fisiologi lepas panen. Bogor : Sastra Hudaya. (34-45).
- Marsono, Sigit P. 2015. Karet. Strategi Pemasaran, Budidaya dan Pengolahan. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya. (40-44).
- McMullen AI. 2011. Thiols of Low Molecular Weight in *Hevea brasiliensis* latex. Biochem. Biophy. Acta 41 : 152-154.

- Muhtaria. C, Supriyatdi. D dan Rofiq. M. 2015. Pengaruh Konsentrasi Stimulan dan Intensitas Sadap pada Produksi Lateks Tanaman Karet Seedling (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.). Bandar Lampung. Jurnal AIP Volume 3 No. 1. Mei 2015: 59-68
- Nguyen, V.H.T., Diem, N.V.L., Thao, T.T.N. 2016 Seasonal Variation and evolution of some latex physiological parameters of *Hevea brasiliensis* over consecutive tapping years. Cambodia. 35 (2) : 149-158.
- Njukeng JN, Muenyi PM, Ngane, BK, Ehabee EE. 2011. Ethephon stimulation and yield response of some *Hevea* clones in the humid forests of south West Cameroon. 12 (3) : 1-6.
- Nurhakim Y.I., 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen Secara Otodidak. Depok. 3 (1) : 20-30.
- Novalina. 2009. Deteksi marka genetik yang terpaut dengan komponen produksi lateks pada tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) melalui pemetaan QTL. (Disertasi). Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Nair, N.U., B.R. Nair, M. Thomas And J. Gopalakrishan. 2004. Latex Diagnosis In Relation To Exploitation System In Clone Rrii 105. J. Rubb. Res., 7(2): 127-137
- Nair, N.U., B.R. Nair, M. Thomas And J. Gopalakrishan. 2004. Latex Diagnosis In Relation To Exploitation System In Clone Rrii 105. J. Rubb. Res., 7(2): 127-137
- Ortonali, H., Sasmito, B, Lapanoro 2015. Respon Produksi Lateks Dalam Berbagai Waktu Aplikasi Pada Beberapa Klon Tanaman Karet Terhadap Pemberian Berbagai Sumber Hormon Etilen. 3 (2) : 399-406.
- Paranjothy, P. 2015. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. Jakarta (ID). PT. Agromedia Pustaka. Bul Agrohorti 5 (2) : 274-282.
- Pasaribu SA. Woelan S. 2010. Karakteristik Bunga dan Biji dalam Hubungannya dengan Aktivitas Persilangan Tetua Karet. Warta Perkaretan 28 (1) : 1-12.
- Pasaribu SA. Woelan S. 2017. Karakteristik Bunga dan Biji dalam Hubungannya dengan Aktivitas Persilangan Tetua Karet. 28 (1): 1-12.
- Purwaningrum Y. 2015. Histology and Physiology Of clones with different Exploitation sistem. Rubber Research Institute Sungei Putih, Deli Serdang, North Sumatera.

- Purbaya, Mili. Sari, T.I., Saputri, C.A., Fajriaty, M.T., 2011. Pengaruh Beberapa Jenis Bahan Penggumpal Lateks dan Hubungannya dengan Susut Bobot, Kadar Karet Kering dan Plastisitas. Prosiding Seminar Nasional AVoER ke-3. Palembang 26-27 Oktober 2011. ISBN : 979-587-395-4
- Peiris, S. 2000. Experience of Cleaner Production Implementation in Rubber Industry and Potential for Future in Sri Langka. CP Assosiation of Sri langka.
- Rizqi A Zian, 2013. Penggunaan Stimulan SP1 Pada Tanaman Karet. Jurnal Penelitian Karet. 116 : 95-97.
- Rouf A, 2012. Perlakuan yang Optimal dan Berkelanjutan Pada Tanaman Karet. Balai Penelitian Getas. Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Getas Medan. Warta Per karetan 34 (1) : 31-42.
- Rachmawan, A. dan Sumarmadji. 2012. Kajian Fisiologi dan Sifat Karet Klon PB 260 Menjelang Buka Sadap. J. Penelitian Karet. 25 (2) 59-70.
- Setiawan, D. H dan A. Andoko, 2005. Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet. Agromedia Pustaka, Jakarta. Hlm 121-138.
- Sulasri, Malino, B.M., Lapanporo, B.P., 2014. Kadar Karet Kering dan Pengukuran Konstanta Dielektrik Lateks Menggunakan Arus Bolak Balik Berfrekuensi Tinggi. Jurnal Prisma Fisika, Vol. Ii, No. 1 (2014), Hal 11-14. Issn 2337-8204.
- Similawa, D. 2013. Fisiologi Tanaman Pada Karet. Klasifikasi dan Ciri-Ciri Morfologi Karet. : <http://www.materipertanian.com/Klasifikasi-dan-ciri-ciri-morfologi-karet>. Diakses Pada Tanggal 22 November 2020. Medan.
- Simmonds, N. W. 1989. Rubber Breeding. In Webster C.C. and Baulkwill, WJ (eds). Rubber. Longman Group, London, 85-124.
- Suherman, C. · I.R. Dewi · R. Wulansari. 2020. Pengaruh metode aplikasi dan dosis stimulan cair terhadap produksi lateks pada tanaman karet Klon PR 300 umur 25 tahun Jurnal Kultivasi Vol. 19 (1) Maret 2020 1023 ISSN: 1412-4718, eISSN: 2581-138x
- Sumarmadji dan Junaidi. 2008. Perakitan sistem sadap EXPEX-315 pada Klon Quick Starter. Jurnal Penelitian Karet. 26 (2): 153-165.
- Sumarmadji dan R. Tistama. 2004. Deskripsi Klon Karet Berdasarkan Karakter Fisiologi Lateks Untuk Menetapkan Sistem Eksploitasi Yang sesuai. Jurnal Penelitian Karet, 22(1) : 27 – 40.



- Sumarmadji, Siswanto dan S Yahya. 2004. Penggunaan parameter fisiologi lateks untuk penentuan sistem eksploitasi tanaman karet. *J. Penelitian Karet*. 22 (1): 41 – 52.
- Sumarmadji. 1999. Respons karakter fisiologi dan produksi lateks beberapa klon tanaman karet terhadap stimulan etilen. (D i s e r t a s i) . P r o g r a m Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siregar, T. H. S., Junaidi, dan Sumarmadji. 2008. Perkembangan penerapan rekomendasi sistem eksploitasi tanaman karet di perusahaan besar negara. *Pros. Lok. Nas. Agribisnis Karet 2008*, 217-232.
- Siregar, T.H.S., Junaidi, U., Sumarmadji, Siagian, N. dan Karyudi. 2008. Perkembangan Penerapan Rekomendasi Sistem Eksploitasi Tanaman Karet di Perusahaan Besar Negara. *Prosiding Lokakarya Nasional Agribisnis Karet 2008 Yogyakarta, 20-21 Agustus 2008*. 220 hal.
- Siregar THS, Suhendry I, 2013. Budidaya dan Teknologi Karet. Jakarta (ID) : Penebar Swadaya. *J Floratek 13 (1) : 1-10*.
- Siregar, Hs., Tumpal. 1995. Teknik Penyadapan Karet. Penerbit Karnisius. Jogjakarta.
- Sinamo, H., Sasmito, B, Lapanporo 2014. Respon Produksi Lateks Dalam Berbagai Waktu Aplikasi Pada Beberapa Klon Tanaman Karet Terhadap Pemberian Berbagai Sumber Hormon Etilen. 3 (2) : 542-551.
- Setyamidjaja, D. 2012. Karet Budidaya dan Pengolahan. Kanisus. Yogyakarta. *J Floratek 13 (1) : 1-10*.
- Suprpto. 2013. Kekeringan Alur Sadap tanaman karet : Perubahan Karakter Fisiologi, identifikasi pennaanda protein dan cara pengendaliannya. Badan Litbang Pertanian. Bogor. *Bul Agrohorti 5 (2) : 274-282*.
- Sinamo, H., Sasmito, B, Lapanporo 2015. Respon Produksi Lateks Dalam Berbagai Waktu Aplikasi Pada Beberapa Klon Tanaman Karet Terhadap Pemberian Berbagai Sumber Hormon Etilen. 3 (2) : 352-366.
- Sumarmadji, 2016. Respons Pengaruh Penyadapan Intensitas Rendah Terhadap Produksi dan Serangan KAS. *Jurnal Penelitian Karet*. 24 (2) 55-57.
- Sumarmadji, Tristama R. Siswanto. 2011. Penggunaan Parameter Fisiologi Lateks Untuk Penentuan Perlakuan Tanaman Karet. 22 (1) : 41-52.
- Siregar THS. 2018. Dinamika Kerontokan Daun Pohon Karet (*Hevea brasiliensis*) dan Hasil Lateks. Yogyakarta (ID) : Universitas Gadjah Mada. *Warta Pusat Penelitian Karet*. 15 (2) : 111-117.

- Siregar, Tumpal HS. 2001. Teknik Penyadapan Karet. Kanisius. Yogyakarta. Hal 37-39.
- Sumarmadji dan Tistama R. 2004. Deskripsi klon karet berdasarkan karakter fisiologi lateks untuk menetapkan sistem eksploitasi yang sesuai. *J. Penelitian Karet*. 22 (1): 27 – 40.
- Samadji, 2014. Fisiologi Latex Reasearch dan Penggunaan Parameter Fisiologi Lateks Untuk Penentuan Perlakuan Tanaman Karet. 22 (1) : 45-67.
- Sumarmadji, 2014. Respons Pengaruh Penyadapan Intensitas Rendah Terhadap Produksi dan Serangan KAS. *Jurnal Penelitian Karet*. 24 (2) 45-47.
- Sembawa. 2013. Penyadapan Tanaman Karet. Seri Pedoman No.1 Palembang (ID) : Badan Peneliti dan Pengembangan Pertanian. [Balitbun Sembawa] Balai Penelitian Perkebunan Sembawa. *Bul Agrohorti* 5 (2) : 274-282.
- Tistama, R. 2013. Peran Seluler Etilen Eksogenus Terhadap Peningkatan Produksi Lateks Pada Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* L). *Warta Perkaretan* Vol 32(1), H. 25-37.
- Tistama, R. Dan T.H.S. Siregar. 2005. Perkembangan Penelitian Stimulan Untuk Pengaliran Lateks *Hevea Brasiliensis*. *Warta Perkaretan*. Vol 24 : 45-57
- Tjucipto, 2013. Perkembangan Penelitian Stimulan Untuk Pengakiran Lateks *Hevea brasiliensis*. 24 (2) : 45-57.
- Templeton, J. K. 1969. Partition of assimilates, *J. Rubb. Res. Inst. Malaysia* 21, 259-63. Templeton, J. K. 1969b. Where lies the yield summit for *Hevea*. *Plrs Bull. Rubb. Res. Inst. Malaysia*, 104, 220.
- Than, D.K., S. Sivakumar, K.C. Wong. 1996. Long Therm Effect Of Tapping And Stimulation Frecuency On Yeild Perform Or Rubber Clone Gt 1. *J Rubb.Res.* 11(2): 96-107
- Tungngoen, K., Kongsawadworakul, P., Viboonjun, U., Katsuhara, M., Brunel, N., Sakr, S., Narangajavana, J., dan Chrestin, H. 2010. Stimulasi Stimulan Ethepon. 27 (4) 109-110.
- Taussky HH, horr E. 2010. Amicro colotimetric methods for the determination of inorganic phosphorus, *Jurnal Biochemycal*. 202 : 675-685.
- Vinod K. K., Suryakumar M., Chandrasekhar T. R., Nazeer M. A. 2010. Temporal Stability of Growth and yield Among *Hevea* Genotypes Introduced to a Non-traditional Rubber Growing Region of Peninsular India. *Ann. For. Res.* 53(2): 107-115.
- Woelan S, Sayurandi dan S A Pasaribu. 2013. Karakter Fisiologi, Anatomi, Pertumbuhan dan Hasil Lateks Klon IRR SERI 300. Balai Penelitian

Sungei Putih, Pusat Penelitian Karet. *Jurnal Penelitian Karet*, 2013, 31 (1) : 1 - 12 Indonesian J. Nat. Rubb. Res. 2013, 31 (1) : 1 – 12.

Wulandari T, Sampoerno, Khoiri Ma. 2015. Pemberian Stimulan Etepon Dengan Teknik Bark Application Pada Produksi Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis* [Muell.] Arg.). *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Fakultas Pertanian. Universitas Riau*. 2(2):36-42

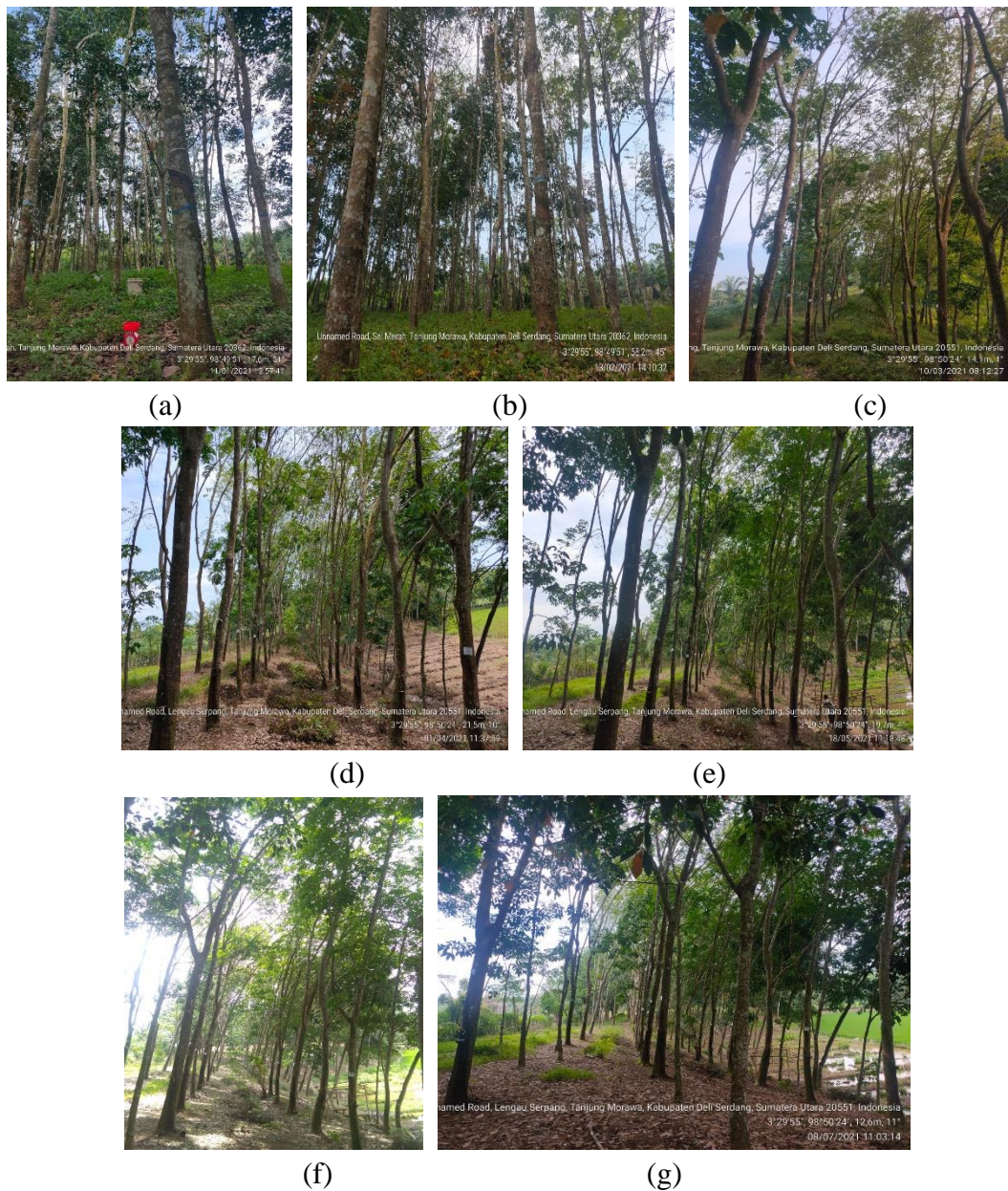
Yayuk Purwaningrum, Yenni Asbur, Dedi Kusbiantoro, Khairunnisyah. 2021. Respons Fisiologi Dan Hasil Lateks Tanaman Karet Klon Gt 1 Di Kebun Karet Rakyat Terhadap Sistem Eksploitasi Dan Curah Hujan. *Jurnal Kultivasi*, Vol 20, No 2. Issn : 1412 – 4718 ; Eissn 2581 – 138x

Lampiran 1. Deskripsi Tanaman Klon *Slow Stater*

Silsilah Klon primer Ciri-ciri tanaman muda GT 1, adalah sebagai berikut:

- Batang : Agak jagur, tegak sampai agak bengkok-bengkok, silindris sampai agak pipih;
- Kulit batang : Warna coklat tua sampai kehitam-hitaman, celah-celah berupa jala dan sempit, lentisel sedikit dan halus:
- Mata : Letaknya rata, bekas tangkai daun agak besar dan berbonggol;
- Payung : Bentuk kerucut terpotong, agak besar dan tertutup, tangkai daun agak jarang atau sedang, jarak antar payung agak dekat sampai sedang.
- Tangkai daun : Bentuk agak cembung dan hampir berbentuk huruf S, agak kurus dan agak pendek, arahnya mendatar sampai agak terkulai, kaki tangkai daun agak besar dan bagian atasnya agak rata;
- Anak tangkai daun : Bentuknya lengkung, pendek, arahnya terjungkat (ke atas), membentuk sudut sempit ( $< 60^\circ$ );
- Helai daun : Warna hijau tua agak mengkilat, agak kaku, bentuknya elips, panjang 2x lebar, pinggir daun rata, ujung daun agak lebar dan garis tepinya agak melengkung dengan ekor agak panjang, penampang melintang cekung, penampang memanjang lurus, letak daun ke bawah dan terkulai, helai daun terpisah sampai bersinggungan, daun tengah sejajar dengan daun pinggir. Daun pinggir tidak simetris;
- Warna lateks : Putih.

## Lampiran 2. Dokumentasi keadaan tanaman



**Keterangan :** (a) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Januari, (b) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Februari, (c) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Maret, (d) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan April, (e) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Mei, (f) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Juni, (g) Foto tanaman karet di lahan penelitian pada bulan Juli. Sumber : (Pribadi, 2021).

Lampiran 3. Rataan data curah hujan (ml)

Tanggal	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	-	-	67	-	45	-	-
2	-	-	-	-	40	45	5
3	-	-	2,5	37,5	-	12,5	-
4	3,5	-	-	1	-	-	-
5	26,5	-	-	-	5	-	25
6	9,5	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	41,5	-	-	-
8	12,5	-	-	3,5	-	16	-
9	25	3,5	-	-	-	-	15,5
10	-	-	-	-	-	11,5	-
11	-	-	-	-	-	-	5
12	-	-	-	-	-	16	-
13	4	7,5	7,5	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	14	-
15	-	-	-	12	42	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	35,5	-	-	-	15	-	-
18	37,5	-	-	-	6	-	-
19	75,5	-	-	-	-	-	-
20	2,5	115	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	7,5	-	-
22	-	-	-	-	1,5	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	7,5	-	67	-	21	-
26	-	-	5,5	-	-	-	-
27	-	-	-	5	-	-	-
28	-	-	-	-	7,5	21	-
29	-	-	33,5	-	8,5	19,5	-
30	-	-	-	23	-	6,5	-
31	-	-	2,5	-	-	-	-
Rata-rata (ml)	23,20	33,38	19,75	23,81	19,61	18,30	12,63

Sumber : Balai Penelitian Sei Putih, 2021.

Lampiran 4. Data Pengamatan Sukrosa Lateks (Mm)

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	6.73	6.74	6.75	6.74
D4S1	5.21	5.25	5.22	5.23
D4S2	4.75	4.76	4.74	4.75
D5S0	9.78	9.75	9.72	9.75
D5S1	8.78	8.74	8.81	8.78
D5S2	6.51	6.34	6.46	6.44
D6S0	12.37	12.31	12.43	12.37
D6S1	10.45	10.48	10.51	10.48
D6S2	9.61	9.55	9.48	9.55

Lampiran 5. Hasil Analisa Sidik Ragam Sukrosa Lateks

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	123,041	61,5207	29033,16**	3,63
Stimulan	2	33,087	16,5434	7807,24**	3,63
Ulangan	2	0,004	0,0022	1,03	
Sadap*Stimulan	4	3,206	0,8016	378,28**	3,01
Error	16	0,034	0,0021		
Total	26	159,373			

**KK = 0,56%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 6. Data Pengamatan Phosfat Anorganik (Mm)

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	27.06	27.07	27.05	27.06
D4S1	25.26	25.25	25.24	25.25
D4S2	22.67	22.64	22.62	22.64
D5S0	25.30	25.40	25.35	25.35
D5S1	22.98	22.92	23.04	22.98
D5S2	20.11	20.13	20.12	20.12
D6S0	19.34	19.41	19.37	19.37
D6S1	16.00	15.98	16.03	16.00
D6S2	12.80	12.84	12.76	12.80

Lampiran 7. Hasil Analisa Sidik Ragam Phosfat Anorganik

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	390,097	195,049	154493,90**	3,63
Stimulan	2	131,753	65,877	52179,51**	3,63
Ulangan	2	0,001	0,000	0,32	
Sadap*Stimulan	4	3,801	0,950	752,64**	3,01
Error	16	0,020	0,001		
Total	26	525,672			

**KK = 0,66%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%



Lampiran 8. Data Pengamatan Thiol (Mm)

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	0.25	0.23	0.27	0.25
D4S1	0.27	0.26	0.28	0.27
D4S2	0.24	0.23	0.25	0.24
D5S0	0.22	0.26	0.30	0.26
D5S1	0.22	0.25	0.28	0.25
D5S2	0.30	0.28	0.29	0.29
D6S0	0.22	0.26	0.24	0.24
D6S1	0.28	0.30	0.26	0.28
D6S2	0.33	0.32	0.30	0.32

Lampiran 9. Hasil Analisa Sidik Ragam Thiol

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	0,002941	0,001470	3,19 <sup>tn</sup>	3,63
Stimulan	2	0,004674	0,002337	5,07*	3,63
Ulangan	2	0,001096	0,000548	1,19	
Sadap*Stimulan	4	0,008148	0,002037	4,42*	3,01
Error	16	0,007370	0,000461		
Total	26	0,024230			

**KK = 32,30%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 10. Data Pengamatan DRC

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	45.58	45.60	45.56	45.58
D4S1	47.01	47.05	47.10	47.05
D4S2	49.40	49.37	49.39	49.39
D5S0	44.36	44.31	44.40	44.36
D5S1	46.90	46.92	46.91	46.91
D5S2	50.72	50.74	50.70	50.72
D6S0	45.51	45.50	45.50	45.50
D6S1	47.01	47.10	47.05	47.05
D6S2	50.77	50.70	50.84	50.77

Lampiran 11. Hasil Analisa Sidik Ragam DRC

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	1,168	0,5840	424,45**	3,63
Stimulan	2	122,203	61,1016	44407,61**	3,63
Ulangan	2	0,002	0,0012	0,84	
Sadap*Stimulan	4	5,384	1,3461	978,29**	3,01
Error	16	0,022	0,0014		
Total	26	128,780			

**KK = 0,31%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 12. Data Pengamatan pH Lateks

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	6.60	6.70	6.50	6.60
D4S1	6.80	6.70	6.90	6.80
D4S2	6.70	6.80	6.60	6.70
D5S0	6.60	6.70	6.50	6.60
D5S1	6.60	6.80	6.70	6.70
D5S2	6.50	6.70	6.90	6.70
D6S0	6.50	6.60	6.70	6.60
D6S1	6.70	6.70	6.70	6.70
D6S2	6.50	6.90	6.70	6.70

Lampiran 13. Hasil Analisa Sidik Ragam pH Lateks

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	0,006667	0,003333	0,25 <sup>tn</sup>	3,63
Stimulan	2	0,086667	0,043333	3,28 <sup>tn</sup>	3,63
Ulangan	2	0,068889	0,034444	2,61	
Sadap*Stimulan	4	0,013333	0,003333	0,25 <sup>tn</sup>	3,01
Error	16	0,211111	0,013194		
Total	26	0,386667			

**KK = 6,86%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 14. Data Pengamatan Indeks Penyumbatan

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	25.20	25.24	25.16	25.20
D4S1	24.77	24.72	24.74	24.74
D4S2	24.60	24.66	24.63	24.63
D5S0	25.17	25.15	25.13	25.15
D5S1	25.16	25.10	25.13	25.13
D5S2	25.00	25.01	24.98	25.00
D6S0	24.58	24.56	24.60	24.58
D6S1	24.30	24.34	24.32	24.32
D6S2	24.00	24.10	23.90	24.00

Lampiran 15. Hasil Analisa Sidik Ragam Indeks Penyumbatan

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	2,98109	1,49054	913,35**	3,63
Stimulan	2	0,85416	0,42708	261,70**	3,63
Ulangan	2	0,00482	0,00241	1,48	
Sadap*Stimulan	4	0,24022	0,06006	36,80**	3,01
Error	16	0,02611	0,00163		
Total	26	4,10640			

**KK = 0,65%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 16. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Januari

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.52	1.50	1.54	1.52
D4S1	1.40	1.38	1.36	1.38
D4S2	1.90	1.88	1.89	1.89
D5S0	1.65	1.60	1.70	1.65
D5S1	0.74	0.76	0.72	0.74
D5S2	1.30	1.33	1.36	1.33
D6S0	2.18	2.15	2.17	2.17
D6S1	1.44	1.40	1.42	1.42
D6S2	1.16	1.19	1.17	1.17

Lampiran 17. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Januari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	0,74247	0,371233	595,30**	3,63
Stimulan	2	1,61536	0,807678	1295,16**	3,63
Ulangan	2	0,00116	0,000578	0,93	
Sadap*Stimulan	4	1,68491	0,421228	675,47**	3,01
Error	16	0,00998	0,000624		
Total	26	4,05387			

**KK = 6,78%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 18. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Pebruari

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.65	1.61	1.63	1.63
D4S1	1.44	1.40	1.42	1.42
D4S2	1.80	1.86	1.83	1.83
D5S0	1.67	1.63	1.60	1.63
D5S1	1.25	1.30	1.20	1.25
D5S2	1.40	1.50	1.30	1.40
D6S0	1.90	1.80	1.70	1.80
D6S1	2.21	2.25	2.17	2.21
D6S2	1.50	1.56	1.53	1.53

Lampiran 19. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Pebruari

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-hitung	F-Tabel
Sadap	2	0,79027	0,395137	166,41**	3,63
Stimulan	2	0,04667	0,023337	9,83*	3,63
Ulangan	2	0,01787	0,008937	3,76	
Sadap*Stimulan	4	1,13281	0,283204	119,27**	3,01
Error	16	0,03799	0,002375		
Total	26	2,02563			

**KK =12,24%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 20. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Maret

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.10	1.08	1.12	1.10
D4S1	1.17	1.15	1.19	1.17
D4S2	1.21	1.24	1.23	1.23
D5S0	1.18	1.20	1.22	1.20
D5S1	1.18	1.17	1.20	1.18
D5S2	1.30	1.25	1.20	1.25
D6S0	0.98	0.97	0.95	0.97
D6S1	1.33	1.30	1.27	1.30
D6S2	1.31	1.29	1.30	1.30

Lampiran 21. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Maret

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-tabel
Sadap	2	0,009341	0,004670	7,41*	3,63
Stimulan	2	0,141607	0,070804	112,37**	3,63
Ulangan	2	0,000719	0,000359	0,57	
Sadap*Stimulan	4	0,111993	0,027998	44,43**	3,01
Error	16	0,010081	0,000630		
Total	26	0,273741			

**KK = 8,41%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 22. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan April

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.33	1.30	1.27	1.30
D4S1	3.16	3.15	3.14	3.15
D4S2	3.08	3.00	3.16	3.08
D5S0	1.80	1.76	1.78	1.78
D5S1	3.93	4.00	3.85	3.93
D5S2	4.00	4.20	4.40	4.20
D6S0	2.01	2.02	2.04	2.02
D6S1	4.62	4.66	4.58	4.62
D6S2	4.63	4.61	4.62	4.62

Lampiran 23. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan April

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	7,1423	3,5711	537,13**	3,63
Stimulan	2	29,9027	14,9513	2248,79**	3,63
Ulangan	2	0,0044	0,0022	0,33	
Sadap*Stimulan	4	0,7178	0,1794	26,99**	3,01
Error	16	0,1064	0,0066		
Total	26	37,8735			

**KK = 10,40%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%



Lampiran 24. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Mei

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.50	1.47	1.45	1.47
D4S1	2.93	2.92	2.91	2.92
D4S2	2.90	2.80	2.85	2.85
D5S0	1.35	1.25	1.30	1.30
D5S1	3.75	3.70	3.65	3.70
D5S2	4.32	4.30	4.34	4.32
D6S0	2.02	2.00	2.04	2.02
D6S1	4.00	4.06	4.03	4.03
D6S2	4.75	4.80	4.77	4.77

Lampiran 25. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Mei

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	6,4630	3,2315	2859,49**	3,63
Stimulan	2	29,0319	14,5160	12844,93**	3,63
Ulangan	2	0,0031	0,0015	1,35	
Sadap*Stimulan	4	2,3993	0,5998	530,78**	3,01
Error	16	0,0181	0,0011		
Total	26	37,9154			

**KK = 4,65%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 26. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Juni

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.50	1.54	1.52	1.52
D4S1	3.50	3.64	3.57	3.57
D4S2	3.55	3.53	3.50	3.53
D5S0	1.00	1.36	1.33	1.23
D5S1	3.60	3.67	3.63	3.63
D5S2	4.32	4.31	4.34	4.32
D6S0	2.02	2.00	1.98	2.00
D6S1	4.05	4.00	4.10	4.05
D6S2	4.88	4.66	4.77	4.77

Lampiran 27. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Juni

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	2,6158	1,3079	177,85**	3,63
Stimulan	2	35,3660	17,6830	2404,64**	3,63
Ulangan	2	0,0069	0,0035	0,47	
Sadap*Stimulan	4	1,0797	0,2699	36,71**	3,01
Error	16	0,1177	0,0074		
Total	26	39,1861			

**KK = 10,89%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 28. Data Pengamatan Produksi Lateks (g/p/s) Bulan Juli

Plk	Ulangan			Rata-Rata
	I	II	III	
D4S0	1.32	1.30	1.34	1.32
D4S1	3.12	3.10	3.14	3.12
D4S2	3.00	3.10	3.05	3.05
D5S0	1.33	1.31	1.32	1.32
D5S1	3.65	3.58	3.62	3.62
D5S2	4.26	4.28	4.30	4.28
D6S0	2.00	1.98	1.96	1.98
D6S1	4.00	4.07	4.14	4.07
D6S2	5.02	4.80	4.58	4.80

Lampiran 29. Hasil Analisa Sidik Ragam Produksi Lateks Bulan Juli

Sumber Keragaman	db	JK	KT	F-Hitung	F-Tabel
Sadap	2	5,6463	2,8231	397,03**	0,000
Stimulan	2	32,1421	16,0710	2260,14**	0,000
Ulangan	2	0,0037	0,0018	0,26 <sup>tn</sup>	0,774
Sadap*Stimulan	4	1,4254	0,3564	50,12**	0,000
Error	16	0,1138	0,0071		
Total	26	39,3312			

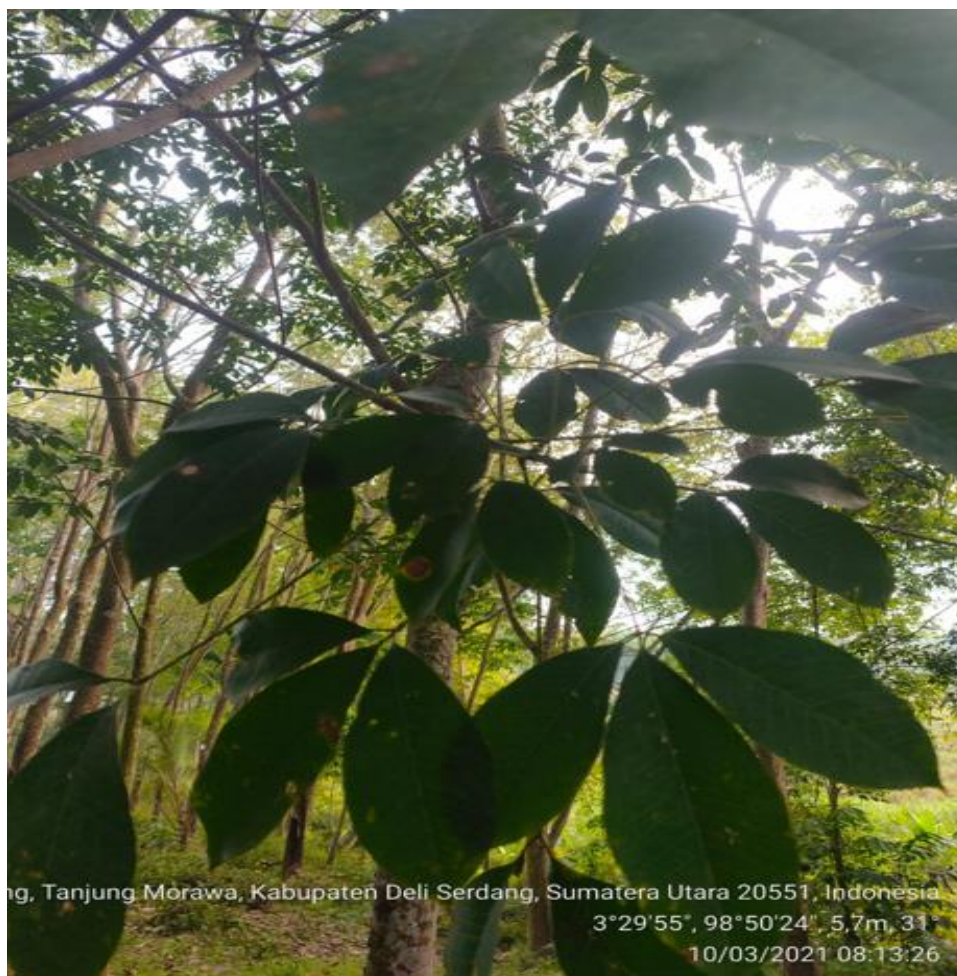
**KK =10,83%**

Keterangan : tn = berpengaruh tidak nyata

\* = berpengaruh nyata pada taraf 1%

\*\* = berpengaruh sangat nyata pada taraf 1%

Lampiran 30. Kondisi daun tanaman karet yang terserang penyakit *Colletotrichum gloeosporioides*



Sumber : Pribadi, 2021.